

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Simpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tindakan kelas pada pelaksanaan pembelajaran makrame dengan penerapan pendekatan *Competency Based Training* sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Aktivitas guru dan peserta didik yang kurang optimal pada siklus I sudah mengalami peningkatan dan perbaikan di siklus II.
2. Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk siklus I dan siklus II terdiri dari skenario pembelajaran yang diaplikasikan dalam RPP. Kegiatan belajar mengajar yang dirancang dalam RPP memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan penerapan *Competency Based Training* yang terdiri dari empat tahapan meliputi tahap perencanaan, penyajian, aplikasi dan penilaian. Perangkat lain yang disiapkan berupa lembar observasi untuk guru dan peserta didik. Alat penilaian berupa lembar unjuk kerja untuk mengukur peningkatan kemampuan kompeten peserta didik dalam pembuatan teknik makrame simpul gordin.
3. Penerapan pendekatan *Competency Based Training* dalam pembelajaran makrame dilakukan dengan empat tahapan pembelajaran yaitu tahap persiapan, penyajian, aplikasi dan penilaian. Tahap persiapan guru menugaskan peserta didik untuk mempersiapkan diri, dan peralatan/ bahan praktik yang akan digunakan pada praktik makrame. Tahap persiapan seluruh peserta didik sudah melaksanakannya dengan baik. Pada tahap penyajian guru menjelaskan materi makrame dan menampilkan gambar simpul dasar makrame lalu peserta didik menyimak dan mengamati setiap gambar yang ditampilkan. Setelahnya guru mendemonstrasikan langkah-langkah

pembuatan setiap simpul diikuti oleh seluruh peserta didik. Guru memberikan bimbingan dan pelatihan secara langsung pada peserta didik saat kegiatan

4. demonstrasi berlangsung. Tahap aplikasi guru menugaskan peserta didik untuk membuat simpul gordin makrame secara individu. Selama kegiatan aplikasi berlangsung guru memberikan pelatihan pada peserta didik yang belum bisa membuat simpul gordin makrame sehingga sebagian besar kemampuan teknik makrame peserta didik meningkat. Pada tahap penilaian guru sudah melakukan semua kegiatan dengan baik, kemampuan teknik makrame peserta didik pada pembuatan simpul gordin makrame sudah lebih meningkat dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang dinyatakan sudah kompeten, pada proses kerja yang terdapat dalam lembar unjuk kerja pun seluruh peserta didik sudah dinyatakan kompeten terutama dalam pembuatan simpul dan ketepatan waktu pengerjaannya. Hasil simpul gordin makrame mulai dari bentuk, warna, kerapatan dan kerapihan simpul seluruh peserta didik sudah dinyatakan kompeten.
5. Hasil peningkatan kemampuan teknik makrame peserta didik dengan penerapan *Competency Based Training* pada pembuatan simpul gordin makrame. Peningkatan kemampuan teknik makrame peserta didik pada siklus I lebih dari setengahnya dinyatakan sudah kompeten hanya sebagian kecil peserta didik yang dinyatakan belum kompeten. sedangkan pada siklus II seluruhnya peserta didik dinyatakan sudah kompeten dalam pembuatan simpul gordin makrame. Besarnya peningkatan kemampuan teknik makrame pada pembuatan simpul gordin makrame dengan capaian nilai uji *N-Gain* pada siklus I termasuk pada kategori sedang. Pada siklus II termasuk pada kategori tinggi, dapat diakumulasikan bahwa capaian nilai *N-Gain* dari siklus I dan siklus II pada peserta didik XI Tekstil I di SMKN 14 Bandung termasuk kategori sedang.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ada beberapa rekomendasi yang penulis ajukan, yaitu:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Makrame

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam meningkatkan kemampuan teknik makrame pada pembelajaran makrame dengan penerapan pendekatan *Competency Based Training* meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi dan penilaian. Penelitian ini dapat direkomendasikan untuk mata pelajaran lain yang sejenisnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian dengan penerapan pendekatan *Competency Based Training* ini harus lebih memperhatikan tiap tahap-tahap pembelajaran dan harus lebih memperhatikan pengelolaan kelas serta cara memberikan latihan dan bimbingan secara individu pada peserta didik, sehingga pembelajaran berjalan dengan maksimal.
- b. Penelitian dengan pendekatan *Competency Based Training* ini masih perlu digali masalah-masalah lain seperti pengaruh pendekatan *Competency Based Training* terhadap peningkatan partisipasi peserta didik. Bagi peneliti lainnya yang berbeda seperti pada penelitian peningkatan kreativitas peserta didik pada pembuatan desain produk makrame melalui pendekatan *Competency Based Training*.